

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Surabaya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berat badan yang normal dapat terjadi karena pola asuh asupan makanan yang memenuhi asupan gizi dari jenis, jumlah, dan jadwal pemberian makanan paa anak sesuai komposisi gizi seimbang dalam sehari sehingga anak akan terbiasa dengan pola makan sehat. Kebiasaan makan, rasa bosan, dan rasa tidak senang dari menu makanan yang sudah disediakan oleh pengasuh di panti asuhan mengakibatkan hilangnya nafsu makan dan kurangnya kemauan anak sehingga kebutuhan asupan gizi tidak dapat terpenuhi dengan baik.
2. Pola asuh makanan dari orang tua (ibu pengasuh) memiliki peranan penting dimana tiap ibu pengasuh mengasuh beberapa jumlah anak dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemenuhan gizi anak. Interaksi antara anak dengan orang tua asuh dapat mempengaruhi pola makan anak secara sadar maupun tidak sadar, menuntun kesukaan dan kebiasaan makan anak
3. Menurut penelitian diatas cakupan deteksi ini masih perlu ditingkatkan dengan kerja keras dan dukungan dari berbagai elemen masyarakat maupun penelitian yang lebih spesifik.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi status gizi atau faktor yang berhubungan dengan pola asuh makan pada anak, dapat juga meneliti tentang hubungan pola asuh makan dengan tingkat status gizi pada anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya di bidang keperawatan anak.

3. Bagi Panti Asuhan

Agar dapat lebih memeningkatkan asupan gizi pada anak usia sekolah untuk mencegah gizi buruk pada anak.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Agar dapat dijadikan materi penyuluhan kesehatan saat dilakukan kegiatan pemeriksaan status gizi anak.

5. Bagi Institusi Kesehatan

Keterlibatan petugas kesehatan dalam mengadakan penyuluhan kesehatan mengenai pola asuh makan yang berhubungan dengan status gizi pada anak dan dapat menurunkan angka kejadian gizi buruk di lingkungan kesehatan.

